

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERSEPSI
DAN MINAT MENABUNG MASYARAKAT NON MUSLIM
PADA BANK SYARIAH DI KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Afifa Turahmah
NIM. 4012020024



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN 2022/2023**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERSEPSI DAN MINAT MENABUNG MASYARAKAT NON MUSLIM PADA BANK SYARIAH DI KOTA LANGSA

Oleh :

Afifa Turahmah
NIM. 4012020024

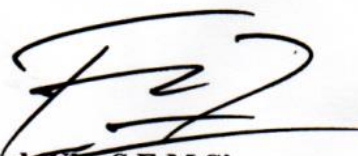
Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing I



Zefri Maulana, M.Si
NIP. 19861001 201903 1 005

Pembimbing II



Tajul Ula, S.E M.Si
NIP. 19931208 202012 1 015

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Zefri Maulana, M.Si
NIP. 19861001 201903 1 005

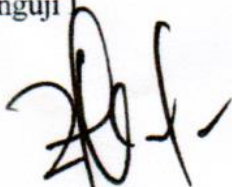
LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Persepsi Dan Minat Menabung Masyarakat Non Muslim Pada Bank Syariah Kota Langsa**” Atas Nama Afifa Turahmah, Nim 4012020024 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 7 Februari Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 7 Februari 2024

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penguji I



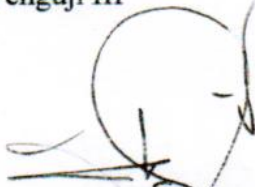
Zefri Maulana, S.E., M.Si
NIP. 19910224 202321 2 042

Penguji II



Tajul Ula, S. E, M. Si
NIP. 19931208 202012 1 015

Penguji III



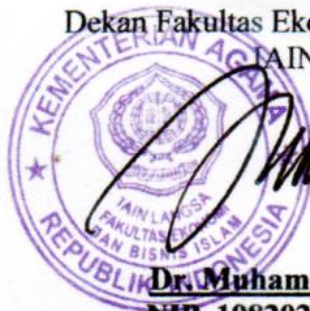
Dr. Syamsul Rizal, S.H.I., M.S.I
NIP. 19781215 200912 1 002

Penguji IV



Munadiati, M.Sh
NIP. 19880517 202012 2 011

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa



Dr. Muhammad Amin, MA
NIP. 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Afifa Turahmah

Nim : 4012020024

Tempat / Tgl. Lahir : Sei Buah Keras, 09 Mei 2002

Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Langsa

Alamat : Dusun Masjid, Desa Sei Buah Keras, Kec. Medang Deras,
Kab. Batu Bara, Provinsi Sumatra Utara

Menyatakan Dengan Sebenarnya Bahwa Skripsi Yang Berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Persepsi Dan Minat Menabung Masyarakat Non-Muslim Pada Bank Syariah Di Kota Langsa” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 2024

Yang membuat pernyataan



Afifa Turahmah
Afifa Turahmah

MOTTO

“ Man Jadda Wajada ”

- Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka akan mendapatkannya. –

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah Melainkan orang-orang yang kufur”

- Q.S. Yusuf : 87 -

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala kemudahan, limpahan rahmat dan karunianya yang engkau berikan selama ini.

Kupersembahkan Karya Kecil ini sebagai tanda bukti dan cinta tulus kepada :

Ayahanda M. Tahir Alwi Ibunda Jumirah dan saudara/i abang kakak dan adik saya

Bapak dan Ibu Pembimbing

Bapak dan Ibu Pembimbing Terimakasih Telah Membantu Penulis Dalam Menyelesaikan Skripsi ini Tanpa Lelah dan Bosan.

Teman-Temanku

Khususnya Jurusan Perbankan Syariah Seperjuangan dan Se-angkatan 2020 Khususnya PBS.

Almamater Tercinta IAIN Langsa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap persepsi dan minat menabung masyarakat non Muslim pada Bank Syariah di Kota Langsa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan melibatkan 40 responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan berdasarkan *variance* atau *componentbased structural equation modeling* dengan analisis jalur. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Variabel Literasi Keuangan Syariah dan persepsi berpengaruh secara positif terhadap Minat Menabung. Selain itu, variabel persepsi juga berperan sebagai variabel mediasi antara pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung. Implikasi dalam penelitian ini mengungkapkan penting melibatkan non-Muslim dalam program pendidikan dan kampanye literasi keuangan syariah untuk merubah persepsi masyarakat non muslim terhadap bank syariah ke arah yang positif dan dapat menarik minat lebih banyak nasabah non-Muslim untuk menggunakan layanan bank syariah.

Kata Kunci : Literasi Keuangan Syariah, Persepsi, Minat Menabung Non Muslim

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of sharia financial literacy on the perception and interest in saving of non-Muslim communities at Sharia Banks in Langsa City. The sampling technique in this research used purposive sampling involving 40 respondents. The data analysis method used in this research is Structural Equation Modeling (SEM) with a variance-based approach or component-based structural equation modeling with path analysis. The research results reveal that the variables of Sharia Financial Literacy and perception have a positive effect on Interest in Saving. Apart from that, the perception variable also acts as a mediating variable between the influence of Sharia Financial Literacy on Interest in Saving. The implications of this research reveal that it is important to involve non-Muslims in education programs and sharia financial literacy campaigns to change the non-Muslim community's perception of sharia banks in a positive direction and attract more non-Muslim customers to use sharia banking services.

Keywords: *Sharia Financial Literacy, Perception, Interest in Saving by Non Muslims*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji serta syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya maka peneliti dapat menulis Skripsi yang berjudul, **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Persepsi Dan Minat Menabung Masyarakat Non Muslim Pada Bank Syariah Di Kota Langsa”** dengan baik. Sholawat beriringkan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa, serta selesai berkat bantuan dan bimbingan yang berarti dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, perkenankan peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Bapak Dr. Muhammad Amin, S.TH, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Zefri Maulana, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
4. Bapak Zefri Maulana, S.E., M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kontribusi tenaga dan pikiran untuk membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Bapak Tajul Ula, S.E., M.Si Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kontribusi tenaga dan fikiran untuk membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai.
6. Bapak Akmal, S.H.I, M.E.I, selaku Kepala Labolaturium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Studi Perbankan Syariah S1 yang telah banyak memberikan bekal berbagai

teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.

8. Segenap Staf Prodi Perbankan Syariah dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberikan kemudahan administratif bagi peneliti selama masa perkuliahan.
9. Orang tua tercinta terkhusus Ibunda Jumirah dan Ayahanda M. Tahir Alwi yang telah memberikan dukungan moral dan materil serta Doa kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat terbaik pada prodi Perbankan Syariah yang telah memberikan dukungan yang baik moril maupun materil pada peneliti untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.

Semua bantuan tersebut peneliti kembalikan kepada Allah SWT, untuk dapat diberikan imbalan berupa pahala yang setimpal dengan besarnya bantuan yang telah diberikan kepada peneliti.

Apabila nantinya terdapat kekurangan dan kesilapan dalam penulisan skripsi ini akibat dari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti, peneliti terlebih dahulu mohon maaf dan mengharapkan masukan yang bersifat membangun guna memperbaiki tulisan ini. Akhir kata, kepada Allah SWT kita berserah diri. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalam.

Langsa, 2024

Peneliti

Afifa Turahmah

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional	20
Tabel 2.2 Tabel Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Sekala Pengukuran Kuisisioner	46
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	48
Tabel 4.1 Hasil Uji Model Penelitian Awal	60
Tabel 4.2 Hasil Uji Convergen Validity	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Composite Reabilitiy	64
Tabel 4.4 Hasil Uji F Square.....	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis	66
Tabel 4.6 Penjelasan Hasil Uji Intervening Hipotesis Penelitian	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangak Pemikiran.....	42
Gambar 4.1 Model Penelitian	58
Gambar 4.2 Hasil Uji Outer Model.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner	81
Lampiran 2 Data Tabulasi.....	86
Lampiran 3 Dokumentasi.....	88

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1.6 Penjelasan Istilah	13
1.7 Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Produk Bank Syariah	15
2.1.1 Pengertian Produk Jasa	15
2.1.2 Produk Perbankan Syariah.....	15
2.1.3 Perbedaan ban Konvensional dan Bank Syariah	20
2.2 Teori Literasi Keuangan Syariah.....	21
2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan	21
2.2.2 Komponen Literasi Keuangan	21
2.2.3 Indikator Literasi Keuangan	24
2.3 Teori Persepsi	24
2.3.1 Pengertian Persepsi	24
2.3.2 Fakto-fatktor Yang Mempengaruhi Persepsi	26
2.3.3 Indikator-indikator Persepsi.....	27
2.4 Teori Minat	29
2.4.1 Pengertian Minat	29
2.4.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	29
2.4.3 Indikator Minat	30
2.5 Hubungan Antar Variabel.....	31
2.5.1 Pengaruh Literasi Terhadap Persepsi.....	31
2.5.2 Pengaruh Literasi Terhadap Minat.....	32

2.5.3 Pengaruh Persepsi Terhadap Minat	33
2.6 Penelitian Yang Relevan	34
2.7 Kerangka Pemikiran	41
2.8 Hipotesis	42
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	43
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian	43
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	44
3.3 Populasi dan Sampel.....	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data	45
3.5 Jenis dan Sumber Data	46
3.6 Identifikasi dan Defenisi Operasional Variabel.....	47
3.7 Teknik Analisis Data	49
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	54
4.1 Gambaran Umum Variabel-Variabel Penelitian.....	54
4.1.1 Literasi Keuangan Syariah.....	54
4.1.2 Persepsi	55
4.1.3 Minat	56
4.1.4 Gambaran Umum Variabel Dan Isntrument	56
4.2 Hasil Analisis Data	59
4.2.1 Hasil Uji Outer Model	59
4.2.2 Hasil Uji Inner Model	64
4.2.3 Uji Hipotesis	65
4.3 Pembahasan	68
4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Persepsi	68
4.3.2 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung	70
4.3.3 Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Menabung	71
4.3.4 Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat Menabung melalui persepsi	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aceh merupakan daerah otonomi khusus yang bersifat istimewa, selain itu kesitimewaan Aceh adalah daerah yang menerapkan hukum syariat sebagai dasar dalam membuat PERDA (Peraturan Daerah). Salah satu implikasi dari hukum syariat yang tertuang dalam Qanun Nomor 11 Tahun 2018 bahwa Aceh menerapkan sistem keuangan berbasis syariah. Qanun atau Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Lembaga Keuangan Syariah adalah peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah Aceh untuk mengatur dan mengawasi lembaga keuangan syariah di wilayahnya. Qanun ini bertujuan untuk membentuk sistem ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau hukum Islam, sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 5 huruf a, yang menegaskan bahwa tujuan dari pembentukan lembaga keuangan syariah adalah untuk mewujudkan perekonomian Aceh yang islami. "Islami" dalam konteks ini merujuk pada ekonomi yang dijalankan berdasarkan syariat Islam, yang di antaranya mencakup larangan terhadap praktik riba.

Berlakunya Qanun Nomor 11 Tahun 2018 mengenai tentang Lembaga Keuangan Syariah (LKS), Qanun ini merupakan tindak lanjut Qanun Aceh Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pokok-pokok Syariat Islam, yang secara tegas mewajibkan lembaga keuangan yang beroperasi di Aceh wajib menjalankan prinsip syariah.¹ Seiring dengan berkembangnya perbankan syariah tidak terlepas dari sebuah pro

¹Qanun Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah (LKS).

dan kontra oleh masyarakat terkait persepsi terhadap keberadaan Bank Syariah. Hal itu terjadi dikarenakan setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda dalam melihat suatu hal (obyek) yang sama. Selain itu, perbedaan agama di Aceh menjadi tantangan besar bagi bank Syariah di Aceh dengan adanya Lembaga Keuangan Syariah. Maka Bank Syariah sangatlah penting untuk mengetahui persepsi dari masyarakat non-muslim terhadap karakteristik, produk dan promosi dengan memberikan stimulus yang baik terhadap eksistensi Bank Syariah, walaupun pangsa pasar masyarakat muslim sendiri dirasa masih begitu banyak dikarenakan muslim sebagai mayoritas pribumi, namun mengenai sifatnya Bank Syariah sendiri bersifat universal untuk semua kalangan, maka dirasa perlu untuk ekspansi kepada masyarakat non muslim demi berkelanjutan dan tetap eksisnya Bank Syariah itu sendiri.

Literasi keuangan syariah merupakan kemahiran dalam mencerna dan mengimplementasikan konsep keuangan syariah kemudian mampu menggunakan dan mengatur keuangan yang tersedia guna menggapai target yang diharapkan bersumber pada asas-asas Syariah.² Namun berdasarkan observasi, literasi keuangan Syariah yang dilakukan pada masyarakat non-muslim di Kota Langsa masih minim disebabkan oleh kendala mengenai pemahaman terhadap perbankan Syariah, sehingga BRILink lebih diminati. Masyarakat non-muslim beranggapan bahwa semua bank sama saja dan lebih memilih menggunakan transaksi BRILink dalam bertransaksi keuangan baik menarik uang maupun menyetor uang. Seperti

²Al-Faridho, Muhammad. "Sharia Economics Edugame (SEE): Alternatif Pengembangan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah." *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* 14.1 (2018): 65

halnya dalam pernyataan pada observasi yang dilakukan dengan Nico Dion Pangribuan menyatakan sebagai berikut:

“Menurut saya, tidak ada bedanya antara Bank Syariah dan Bank Konvensional. Pada dasarnya semua bank melakukan bisnis perbankan dengan mencari keuntungan dan pelayanan kepada masyarakat dalam bisnis keuangan. Untuk perihal dalam bertransaksi saya pribadi tidak menggunakan bank Syariah yang mengharuskan saya melakukan pembukaan buku rekening baru, karena awalnya saya pendatang baru dan saya sudah lama menjadi nasabah bank konvensional. Karena di Aceh menerapkan semua bank harus menggunakan sistem Syariah dan saya tidak mempunyai rekening bank Syariah untuk bertransaksi saya menggunakan jasa *BRILink* dalam melakukan transaksi keuangan baik dalam menarik uang ataupun dalam menyetor uang”³

Selain itu, masih terdapat persepsi masyarakat non-muslim mengenai produk dan sistem perbankan syariah di Kota Langsa masih sangat terbatas dengan menganggap perbankan syariah itu hanya untuk umat muslim saja dengan konsep bagi hasil yang sesuai dengan syariat Islam (muslim) dengan berlandaskan Al-Quran dan Hadits, sedangkan keyakinan dan kepercayaan mereka berbeda dengan mekanisme perbankan syariah yang telah dibuat. Selain itu, dalam praktiknya, citra merek syariah sering kali memberikan kesan eksklusif pada perbankan yang menggunakan sistem bagi hasil, terutama di Kota Langsa, yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Namun, perlu diakui bahwa masyarakat non-Muslim juga memiliki potensi besar untuk menjadi target pemasaran perbankan syariah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nina Ismiyati, dijelaskan bahwa perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi

³Hasil wawancara dengan Nico Dion Pangaribuan, selaku Mahasiswa Non-muslim di Kota Langsa, pada tanggal 4 Agustus 2023.

sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat, dengan mekanisme operasional yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam sebagaimana diatur dalam Al-Qur'an dan Hadis.⁴ Perbankan syariah kepada masyarakat tidak menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara muslim dan non-muslim terhadap penggunaan bank syariah. Namun, sesuai dengan pernyataan dari salah satu Masyarakat non-muslim memiliki anggapan sebagai berikut:

“Menurut saya perbankan syariah yang ada di Aceh Khusus nya di Kota Langsa hanya diperuntukan untuk umat muslim, yang mekanisme bank nya berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis sedangkan kepercayaan dan keyakinan saya saja sudah berbeda. Sebenarnya tidak menjadi persoalan dengan adanya bank syariah ini, dikarenakan mayoritas nya juga muslim. Kami hanya bisa menghargai dan menghormati identitas dan kebijakan yang merupakan bagian dari keunikan budaya daerah setempat. Namun dengan adanya peraturan yang telah dibuat yang mengharuskan lembaga keuangan harus berbasis syariah kami yang non-muslim sangat terbatas dalam pemilihan layanan keuangan yang beragam”.⁵

Rendahnya literasi mengenai perbankan syariah itu sendiri dan Sebagian masyarakat masih menganggap bahwa bank konvensional dan perbankan syariah adalah sama, padahal pangsa pasar perbankan syariah saat ini masih kecil, hanya sekitar 5%. Untuk mengatasi hal ini dan mendorong pertumbuhan perbankan syariah, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan meningkatkan literasi masyarakat tentang sistem perbankan syariah. Jika lebih banyak orang memahami manfaat dari perbankan syariah, maka di masa depan sistem ini memiliki potensi besar untuk berkembang pesat di Indonesia.⁶

⁴Nina Ismiyati, “Persepsi Masyarakat Non-Muslim Terhadap Perbankan Syariah Di Kota Palangkaraya Kalimantan Tengah”, *Skripsi Universitas Hidayatullah*, 2016, h. 4

⁵Hasil wawancara dengan Miduk Leonardo, selaku Mahasiswa Non-muslim di Kota Langsa, pada tanggal 4 Agustus 2023.

⁶Suryana "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi." *Akuntabilitas* 14.2 (2020): 253-268.

Menurut Djuwita dan Yusuf, literasi keuangan syariah merupakan perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai dengan syariat Islam yang ada didalamnya. Literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi dan asuransi. Ada juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq, dan sadaqah.⁷ Seharusnya Indonesia menjadi pusat keuangan syariah terbesar di belahan dunia. Walaupun sebagian masyarakat non-muslim masih menganggap antipasti terhadap bank syariah, namun pada kenyataannya pada salah satu bank syariah yang ada di Kota Langsa yaitu pada Bank Syariah Indonesia (BSI) terdapat juga nasabah yang menggunakan bank syariah. Sesuai dengan pernyataan dari salah satu Mahasiswa non-muslim memiliki anggapan sebagai berikut:

“Saya sudah membuka rekening di bank syariah, namun saya menggunakannya hanya untuk sekedar menabung saja dan untuk melakukan transaksi. Semua bank yang ada di Aceh sudah menerapkan sistem lembaga keuangan berbasis syariah mau tidak mau saya harus membuka rekening bank syariah dalam bertransaksi keuangan. Mengenai produk dan jasa dari bank tersebut saya sama sekali tidak mengetahuinya”.⁸

Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah menyebabkan timbulnya persepsi yang beragam dari masyarakat non-muslim yang ada di Kota Langsa. Ada berbagai cara untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, salah satunya

⁷Djuwita, D., & Yusuf, A. A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10 (1), 2018, h. 105.

⁸Hasil wawancara dengan Jantri Syahputra Pangaribuan, selaku Mahasiswa Non-muslim di Kota Langsa, pada tanggal 4 Agustus 2023.

melalui program pembangunan literasi keuangan syariah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan dan memperluas pemahaman masyarakat tentang peran serta pengetahuan yang diperlukan dalam menggunakan jasa dan produk keuangan syariah. Dengan adanya program ini, masyarakat diharapkan lebih memahami konsep, manfaat, dan perbedaan antara keuangan syariah dan konvensional, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam memilih produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.⁹ Terdapat berbagai faktor yang membuat masyarakat masih ragu untuk beralih ke produk dan layanan perbankan syariah. Salah satunya adalah keterbatasan akses terhadap layanan keuangan syariah dan kurangnya upaya promosi dari bank syariah itu sendiri. Keterbatasan promosi ini menyebabkan minimnya pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan perbankan syariah, sehingga mereka cenderung lebih memilih menggunakan layanan perbankan konvensional. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pendekatan yang lebih intensif dari pihak bank syariah dalam memperkenalkan dan mengedukasi masyarakat tentang keuntungan dari layanan keuangan berbasis syariah.

Terbentuknya persepsi melalui suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, menginterpretasi masukan informasi, guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.¹⁰ Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai

⁹ Zamharira, Nahla. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN STS JAMBI)." *Manajemen Keuangan Syariah* 1.1 (2021), h. 48-63.

¹⁰Fitriani. "Persepsi Masyarakat Non-Muslim Terhadap Produk Bank Syariah". *Skripsi IAIN METRO*, 2020, h. 19.

aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern.¹¹ Persepsi tentang produk bank syariah adalah tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang produk dan jasa bank syariah. Persepsi menjadi salah satu faktor penentu dalam memahami informasi atau pengetahuan yang mempengaruhi seseorang dalam menentukan minat. Begitu juga dengan adanya literasi keuangan syariah yang diterima oleh masyarakat khusus bagi masyarakat non muslim. Menimbulkan pemahaman yang baru bagi masyarakat non-muslim kemudian melahirkan suatu persepsi yang akan membawa mereka untuk menentukan sikap berminat menggunakan produk bank syariah.

Persepsi didefinisikan sebagai suatu proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indera kita (pengindraan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari disekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.¹² Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut: 1. Faktor internal yang meliputi, pemahaman, motivasi, kepribadian. 2) Faktor eksternal yang meliputi, intensitas, Ukuran, Keberlawanan, Pengulangan, Gerakan dan Kebaruan.

Minat pembelian adalah respons konsumen terhadap suatu produk atau layanan yang mencerminkan keinginan mereka untuk melakukan pembelian. Ini merupakan salah satu bentuk perilaku konsumen yang menunjukkan ketertarikan

¹¹Muliza, "Persepsi Non-Muslim Terhadap Perbankan Syariah Di Kota Banda Aceh, *At-Tasyri'*: Vol. 14. No. 2, Desember 2022, H. 104.

¹²Nuraini, Putri, et al. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 6.1 (2023), h. 291-304.

dan kecenderungan seseorang untuk memilih dan membeli produk atau jasa tertentu setelah melalui proses evaluasi dan pertimbangan.¹³ Minat menabung dalam konteks ini dipahami sebagai minat beli, yang merupakan timbulnya perilaku sebagai respons terhadap suatu objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk menggunakan layanan. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi nasabah dalam mempertimbangkan, memilih, hingga memutuskan untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Secara umum, faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi lima, yaitu: faktor bauran pemasaran, faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis. Faktor bauran pemasaran mencakup aspek produk, harga, distribusi, dan promosi, sedangkan faktor budaya mencakup pengaruh budaya serta kelas sosial.¹⁴ Pada faktor sosial, aspek yang diperhatikan meliputi kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status individu. Faktor pribadi mencakup elemen-elemen seperti usia dan tahap siklus hidup, gaya hidup, kepribadian, konsep diri, serta keyakinan dan sikap. Sementara itu, faktor psikologis melibatkan motivasi, persepsi, dan pembelajaran sebagai elemen yang memengaruhi keputusan nasabah.

Selain faktor-faktor tersebut, perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh tingkat literasi (pengetahuan) dan persepsi yang dimiliki oleh konsumen. Penelitian Purwanto menunjukkan bahwa pengetahuan tambahan tentang produk dan layanan, serta informasi yang terkait dengan fungsinya bagi konsumen,

¹³ Adji, Jennifer. "Pengaruh Satisfaction dan Trust Terhadap Minat Pembelian di Starbucks The Square Surabaya." *Jurnal Strategi Pemasaran* 2.1 (2014), h.10.

¹⁴ Hamdani, Ahmad Nurul. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah Indonesia Sudirman Kc Tulungagung*. Diss. IAIN Ponorogo, 2021.

memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan.¹⁵ Zulfison, Puspita, dan Tyanto mengungkapkan bahwa literasi (pengetahuan) memiliki dampak signifikan terhadap minat untuk menabung di bank syariah.¹⁶

Berdasarkan dari uraian di atas, rendahnya literasi keuangan syariah menimbulkan banyak sekali persepsi dari masyarakat non muslim yang diasumsikan bahwa persepsi mahasiswa non-muslim terhadap karakteristik, produk dan promosi bank syariah pada mahasiswa Non-muslim tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya. Jiwa kapitalisme yang melekat pada mahasiswa non-muslim, sewajarnya menjadikan persepsi mahasiswa non-muslim terhadap bank konvensional sebagai sarana investasi yang menjanjikan. Namun, pada kenyataannya, ada juga nasabah non-Muslim yang menyimpan dananya di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa setiap orang memiliki persepsi yang berbeda terhadap suatu objek yang sama. Perbedaan persepsi ini dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang. Misalnya, sebagian mahasiswa non-Muslim mungkin berpikir bahwa bank syariah hanya untuk umat Islam dan produk-produk bank syariah hanya diperuntukkan bagi orang yang beragama Islam. Persepsi seperti ini jelas keliru dan perlu diluruskan. Meskipun benar bahwa bank syariah berkaitan dengan prinsip-prinsip Islam, produk dan layanan yang ditawarkan tidak terkait dengan ritual keagamaan atau ibadah. Oleh karena itu, masyarakat non-

¹⁵Akbar, M. S. *Pengaruh pengetahuan, promosi, dan lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa Muslim di Kota Malang untuk menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia dengan Religiusitas sebagai variabel moderasi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). 2023, h. 3.

¹⁶ZULFISON (et. al), Pengaruh Religiusitas, Kelompok Referensi Dan Pengetahuan Terhadap Bank Syariah Pada Nasabah Bank Syariah Dki Jakarta, (Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan) - Volume 5, Nomor 1, Januari - Juni 2020, h. 6.

Muslim juga dapat bertransaksi di bank syariah dan mengikuti semua aturan yang berlaku tanpa merasa terpinggirkan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Persepsi dan Minat Menabung Masyarakat Non-Muslim Pada Bank Syariah Di Kota Langsa.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terlampir diatas, agar peneliti lebih terarah maka peneliti mengidentifikasi masalah yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Masih rendahnya tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat non-muslim di Kota Langsa.
2. Kurang tertariknya masyarakat non-muslim terhadap minat menabung pada bank syariah.
3. Masih kurang pahamnya masyarakat non-muslim dalam minat menabung terhadap produk yang ada di perbankan syariah.
4. Timbulnya persepsi yang beragam mengenai bank syariah.

1.3 Batasan Masalah

Agar peneliti lebih terarah dan tidak terlalu melebar pembahasannya sehingga dapat mencapai tujuan penelitian yang baik, maka peneliti akan membuat batasan penelitian atau batasan masalah. Adapun batasan masalah yang diteliti lebih lanjut tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap persepsi

dan minat menabung Masyarakat non-muslim pada bank syariah terkhusus pada masyarakat non-muslim yang ada di Kota Langsa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh secara langsung terhadap persepsi?
2. Apakah Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap minat menabung?
3. Apakah persepsi berpengaruh terhadap minat menabung?
4. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat menabung melalui persepsi?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, rumusan masalah diatas adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi persepsi masyarakat non-muslim dalam minat menabung pada Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui apakah Literasi Keuangan Syariah dapat mempengaruhi minat masyarakat non muslim dalam minat menabung pada Bank Syariah.

3. Untuk mengetahui apakah persepsi mempengaruhi minat Masyarakat menabung di Bank Syariah.
4. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan syariah berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat menabung melalui persepsi

1.5.2 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi pihak yang terlibat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Akademis, penelitian ini dapat dijadikan tambahan materi sebagai referensi keilmuan serta menambah pengetahuan lebih mendalam.
- b. Memberikan pengetahuan ilmiah dalam melihat persepsi dari masyarakat non-muslim dalam minat menabung pada Bank Syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang menambah wawasan dan pemahaman mengenai persepsi masyarakat non-muslim terhadap minat menabung pada Bank Syariah.
- b. Bagi Bank syariah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menentukan dan menyusun strategi pemasaran yang lebih melihat persepsi masyarakat non-muslim sehingga dapat

memenuhi apa yang dibutuhkan oleh nasabah dan menarik minat menabung di Bank Syariah.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat sebagai masukan bagi masyarakat non-muslim bahwasanya produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah bukan hanya untuk kaum muslimin tetapi bank syariah memperuntukan kepada semua kalangan.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

1.6 Penjelasan Istilah

Berdasarkan fokus penelitian yang diteliti, maka uraian penjelasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literas Keuangan Syariah

Literasi keuangan meliputi pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan finansial, dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Berdasarkan Peraturan OJK No. 76/PJOK.07/2016, literasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan kualitas individu dalam membuat keputusan finansial yang lebih baik. Selain itu, literasi keuangan berperan dalam mengubah sikap dan perilaku untuk pengelolaan keuangan yang lebih efektif, sehingga memungkinkan

individu memanfaatkan berbagai produk, lembaga, dan layanan keuangan sesuai kebutuhan untuk mencapai kesejahteraan.¹⁷

2. Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang dalam mengorganisasikan dan menafsirkan stimulus yang dipengaruhi keinginan seseorang, pengetahuan seseorang, serta pengalaman yang relevan.¹⁸ Dapat diartikan persepsi adalah rangsangan dari lingkungan sekitar melalui indra, memprosesnya, dan memberikan arti pada rangsangan tersebut.

3. Minat Menabung

Minat menabung adalah kecenderungan atau keinginan seseorang untuk menyimpan uang di rekening tabungan atau lembaga keuangan lainnya. Ini mencerminkan perilaku dan sikap individu terhadap pengelolaan keuangan, termasuk keinginan untuk menyisihkan sebagian dari pendapatan untuk kebutuhan masa depan atau tujuan finansial tertentu.¹⁹ Minat dapat diartikan sebagai dorongan yang memengaruhi seseorang untuk melakukan, memilih, menggunakan, dan memutuskan sesuatu berdasarkan apa yang tercermin dari dalam dirinya sendiri.

¹⁷Nasution, "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 7.1 (2019), h. 40.

¹⁸Paradikma, G. "Persepsi Mahasiswa KKI IAIN Samarinda terhadap Implementasi Islam Moderat. Tarbiyah Wa Ta'lim". *Jurnal Penelitian Pendidikan&Pembelajaran* 6, no. 1, 2019, h. 15.

¹⁹Pratama, Niko. "Pengaruh Persepsi Nilai Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Dan Persepsi Kelebihan Pada Lembaga Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Lampung." (2022).

1.7 Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini bisa disajikan secara sistematis, maka penelitian skripsi menyusun ke dalam tiga bab yang berkelanjutan dan berkaitan satu sama lain, dengan sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, menguraikan dasar penyusunan proposal yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan masalah dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, menguraikan tentang kajian teori yang digunakan sebagai landasan teori.

BAB III METODE PENELITIAN, menguraikan tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, instrumen pengumpulan data, metode keabsahan data, dan analisis hasil penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN, menguraikan tentang gambaran umum bank syariah , hasil pembahasan dan analisis hasil penelitian.

BAB V PENUTUP, menguraikan tentang kesimpulan dan saran.

Pengujian ini dilakukan untuk melihat besarnya nilai pengaruh tidak langsung antar variabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode *bootstrapping* menggunakan smartPLS 3.0. Dalam penelitian ini terdapat variabel intervening yaitu perilaku disfungsional audit. Variabel intervening dikatakan mampu memediasi pengaruh variabel eksogen (independen) terhadap variabel endogen (dependen) jika nilai T statistik lebih besar dibandingkan dengan T tabel dan P value lebih kecil daripada tingkat signifikan yang digunakan (5%).⁶⁸

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Variabel-variabel Penelitian

4.1.1 Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai syariat Islam didalamnya. Literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi.⁶⁹ Hasil wawancara menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa perbankan syariah di Aceh, khususnya di Kota Langsa, ditujukan khusus untuk umat Muslim dengan mekanisme berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis. Meskipun

⁶⁸ Abdillah, Jogyanto. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi. h. 29

⁶⁹ Diana Djuwita dan Ayus Ahmad Yusuf, Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha, *Al-Amwal*, Vol.10 No.1, 2018, h.109.

responden memiliki keyakinan dan kepercayaan yang berbeda, ia menganggap tidak menjadi persoalan karena mayoritas penduduk di daerah tersebut juga muslim. Responden menyatakan bahwa mereka menghargai dan menghormati identitas dan kebijakan lokal sebagai bagian dari keunikan budaya setempat. Namun, ia menyampaikan keterbatasan bagi mereka yang non-Muslim dalam pemilihan layanan keuangan yang beragam akibat adanya peraturan yang mengharuskan lembaga keuangan berbasis syariah.

4.1.2 Persepsi

Persepsi merupakan rangkaian tindakan seseorang untuk memilih, mengatur, dan menafsirkan rangsangan yang dirasakan menjadi uraian yang lengkap dan bermakna mengenai dunia mereka. Persepsi tidak hanya terikat dengan stimulus fisik, stimulus yang berkaitan dengan lingkungan dan situasi individu yang terlibat juga mempunyai andil dalam hal ini.⁷⁰ Hasil wawancara menunjukkan bahwa menurut responden, tidak terdapat perbedaan signifikan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional. Perspektif ini mencerminkan pandangan bahwa pada dasarnya, semua bank, baik yang berbasis Syariah maupun konvensional, melakukan kegiatan perbankan dengan tujuan mencari keuntungan dan memberikan layanan keuangan kepada masyarakat. Namun, terdapat preferensi pribadi dalam memilih jenis bank. Responden menyatakan bahwa dia tidak menggunakan Bank Syariah karena awalnya menjadi nasabah bank konvensional di daerah kampung halamannya. Ketidakmampuan atau ketidaknyamanan dalam

⁷⁰ Buchari Alma, Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.101.

membuka rekening baru di Bank Syariah menjadi salah satu alasan yang disebutkan.

Adanya kebijakan di Aceh yang mewajibkan seluruh bank menerapkan sistem Syariah juga mempengaruhi pilihan responden. Oleh karena itu, untuk kebutuhan transaksi keuangan, responden lebih memilih menggunakan jasa BRILink, yang dapat memberikan layanan dalam menarik dan menyetor uang tanpa harus membuka rekening di bank Syariah. Kesimpulannya, hasil wawancara ini menunjukkan bahwa preferensi pribadi, pengaruh kebijakan di daerah, serta keterkaitan historis sebagai nasabah bank konvensional dapat menjadi faktor utama dalam pemilihan jenis bank untuk melakukan transaksi keuangan.

4.1.3 Minat

Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik, sebagai aspek kejiwaan, minat tidak saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan. Sejalan dengan yang diungkapkan diatas maka sah mengemukakan bahwa minat adalah “kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.”⁷¹

Hasil wawancara menunjukkan bahwa responden telah membuka rekening di bank syariah di Aceh. Meskipun ia hanya menggunakan rekening tersebut untuk menabung dan melakukan transaksi, ia merasa terpaksa membuka rekening

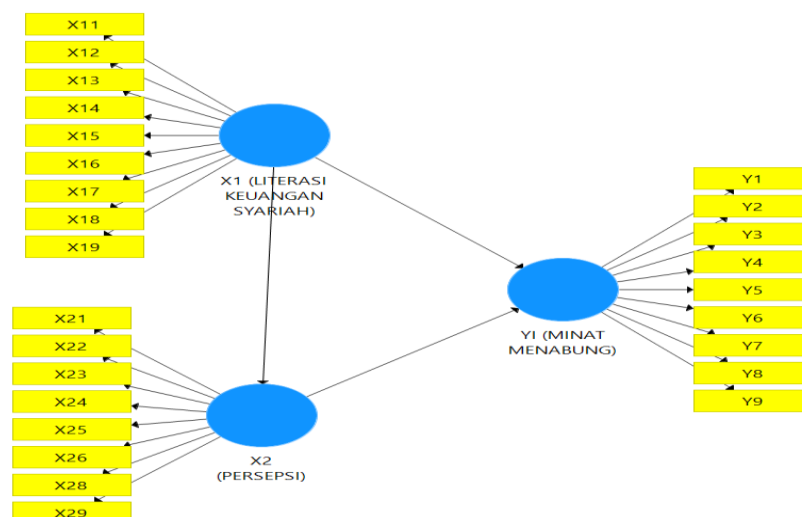
⁷¹ Astari, Riska Ayu. *Pengaruh Minat Baca dan Peran Dosen Pembimbing Terhadap Keberhasilan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surabaya*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2020.

bank syariah karena seluruh bank di Aceh menerapkan sistem lembaga keuangan berbasis syariah. Meski demikian, responden menyatakan bahwa ia tidak memiliki pengetahuan mengenai produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank syariah tersebut.

4.1.4 Gambaran Umum Variabel dan instrument

Berdasarkan permasalahan, kajian teoritis dan hipotesis yang dibentuk maka penelitian ini menganalisis pengaruh Literasi Keuangan Syariah, terhadap persepsi, dan minat menabung pada bank syariah. Adapun instrument variabel dalam penelitian ini terdiri dari pertama, variabel Literasi Keuangan Syariah (X1), dengan instrument meliputi pengetahuan (X11) mengetahui tentang lembaga keuangan syariah, (X12) mengetahui mekanisme lembaga keuangan, (X13) merasakan manfaat dari lembaga keuangan syariah, (X14) peduli dengan adanya lembaga keuangan syariah, (X15) menyadari kepatuhan aturan lembaga keuangan syariah yang mengharuskan lembaga keuangan berbasis syariah, (X16) merasakan dampak positif dalam peningkatan kesejahteraan dengan lembaga keuangan syariah, (X17) merasa lebih baik dengan adanya lembaga keuangan syariah, (X18) lembaga keuangan syariah dapat mengembangkan potensi, (X19) implementasi lembaga keuangan syariah dapat meningkatkan eksistensi bank syariah. Kedua, variabel persepsi (X2) dengan instrument meliputi pengetahuan, mengetahui bunga bank konvensional termasuk riba, (X21) memilih menggunakan produk simpanan dan pembiayaan, (X22) lebih memilih bank syariah dari pada bank konvensional, (X23) mengetahui bank syariah berbasis bagi hasil, (X24) sudah menggunakan produk bank syariah, (X25) tertarik dengan pembiayaan yang ada

di bank syariah, (X26) bank syariah adalah bank yang menghindari riba, (X27) sistem bank syariah lebih baik dan adil, (X28) bank syariah terdapat dewan pengawas syariah (DPS), (X29) tertarik dengan pembiayaan yang ada di bank syariah, Ketiga variabel minat menabung (Y) dengan instrument meliputi, (Y1) Tertarik untuk mencari informasi yang berkaitan dengan produk, (Y2) melakukan pertimbangan apakah melakukan pembelian atau tidak, (Y3) Tertarik untuk mencoba produk, (Y4) Ingin mengetahui produk, (Y5) Ingin memiliki produk, (Y6) Tertarik menggunakan produk tabungan, (Y7) Informasi syarat menabung di bank syariah, (Y8) Mengutakan menabung di bank syariah, (Y9) Memiliki rasa suka dalam menggunakan produk. Berdasarkan, penjelasan pengaruh antar variabel dan instrumennya dalam penelitian ini, maka model yang terbentuk adalah seperti Gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1
Model Penelitian

Model SEM-PLS variabel yang digunakan analisis pengaruh menggunakan efek mediasi dengan variabel persepsi sebagai variabel intervening (perantara). Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Path Analysis* dengan bantuan software SmartPLS 3.0. Outer model merupakan Model pengukuran atau outer model menunjukkan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Evaluasi model pengukuran melalui analisis faktor konfirmatori adalah dengan menggunakan pendekatan MTMM (*MultiTrait-MultiMethod*) dengan menguji *validity convergent* dan *discriminant*. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Model struktural atau inner model menunjukkan hubungan atau kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk berdasarkan pada *substantive theory*. Pengujian hipotesis merupakan suatu proses melakukan perbandingan antara nilai sampel (berasal dari data penelitian) dengan nilai hipotesis pada data populasi. Hasil dari pengujian hipotesis hanya ada dua kemungkinan, yakni menerima atau menolak suatu hipotesis. Penerimaan hipotesis terjadi karena nilai sampel tidak cukup bukti menolak hipotesis atau istilah yang lebih sering digunakan adalah hipotesis gagal ditolak. Sedangkan penolakan hipotesis terjadi karena nilai sampel tidak cukup bukti untuk menerima hipotesis.

4.2 Hasil Analisis Data

SEM-PLS variabel yang digunakan analisis pengaruh menggunakan efek mediasi dengan variabel persepsi sebagai variabel intervening (perantara). Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Path Analysis* dengan bantuan

software SmartPLS 3.0. Penggunaan metode PLS digunakan karena tidak membutuhkan sampel yang besar dan tujuan prediksi di mana dengan menggunakan pendekatan PLS diasumsikan bahwa semua ukuran *variance* berguna untuk dijelaskan.⁷²

4.2.1 Hasil Uji Outer Model

Hasil uji outer model merupakan Model pengukuran atau outer model menunjukkan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Oleh karena itu, hasil uji outer model dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁷³

Tabel 4.1
Hasil Uji Model Penelitian Awal

	X1 (LITERASI KEUANGAN SYARIAH)	X2 (PERSEPSI)	YI (MINAT MENABUNG)
X12	0.806		
X13	0.832		
X15	0.776		
X17	0.714		
X18	0.802		

⁷² Ghozali, Imam Ahmad. "Peran Masyarakat Dalam Proses Diversi Tindak Pidana Anak Sebagai Upaya Mewujudkan Keadilan Restoratif." *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 5.1 (2020).

⁷³ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2018, h.51

X21	0.814	
X22	0.849	
X23	0.829	
X24	0.805	
X25	0.761	
X26	0.841	
X28	0.703	
Y1		0.82
Y2		0.734
Y3		0.838
Y4		0.834
Y5		0.831
Y6		0.789
Y7		0.82
Y8		0.808
Y9		0.774

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah 2024.

Tabel 4.1 di atas menjelaskan hasil dari model setelah tabulasi data dimasukan ke dalam aplikasi SMART-PLS 3, kemudian dianalisis dengan calculate algorithn. Hasil dari model pengukuran (Outer model) ini digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrument. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada gambar, semua variabel sudah lolos karena memiliki nilai >0.50 .⁷⁴

2. Hasil Uji Validitas

Uji validitas konstruk terbagi menjadi dua, yaitu uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan, berikut ini hasil dari output dan pembahasannya.

a. Validitas *Konvergen*

Tabel 4.2
Convergen Validity

⁷⁴ Imam Ghozali dan Latan, Partial Leats Squares....., h.78.

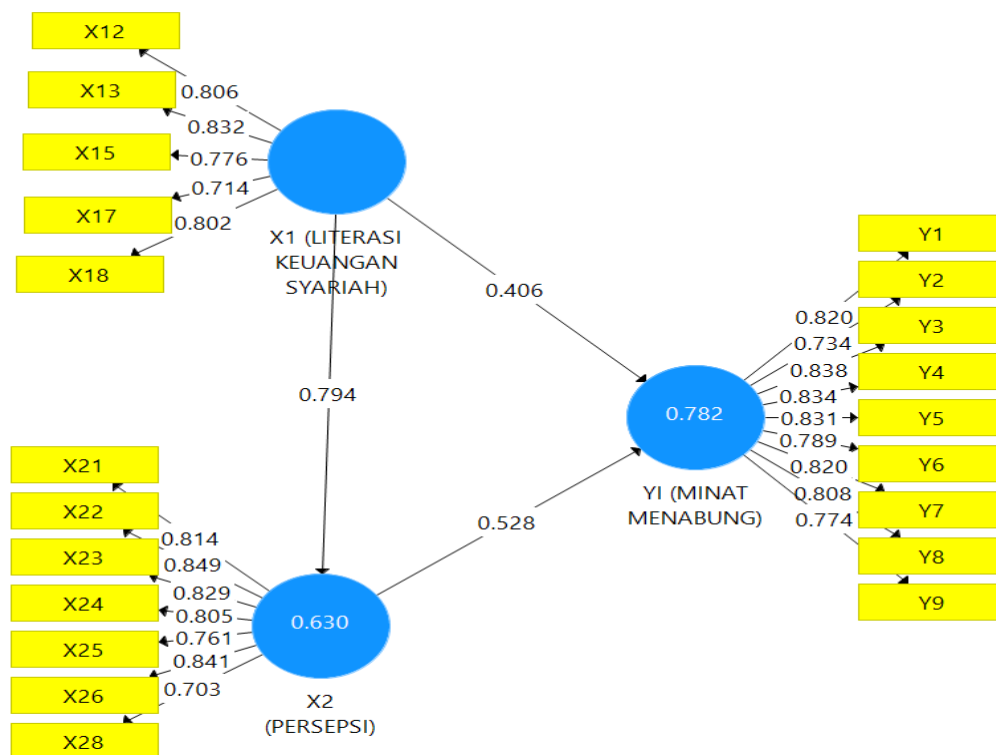
	X1 (LITERASI KEUANGAN SYARIAH)	X2 (PERSEPSI)	Y1 (MINAT MENABUNG)
X12	0.806		
X13	0.832		
X15	0.776		
X17	0.714		
X18	0.802		
X21		0.814	
X22		0.849	
X23		0.829	
X24		0.805	
X25		0.761	
X26		0.841	
X28		0.703	
Y1			0.82
Y2			0.734
Y3			0.838
Y4			0.834
Y5			0.831
Y6			0.789
Y7			0.82
Y8			0.808
Y9			0.774

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah 2024.

Dari gambar 4.1 dan gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai *loading factor* semua item pernyataan $> 0,70$, maka semua item pernyataan dinyatakan valid. **Rahmad Solling Hamid And Suhardi M Anwar, Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program Smartpls 3.2.8 Dalam Riset Bisnis (Jakarta: PT Inkubator Penulis Indonesia, 2019), h. 42.** Kecuali item pernyataan X11, X14, X16, X19, X27 dan X29. Maka dari itu, item pernyataan yang memiliki nilai *loading factor* $< 0,70$ harus di drop (dihapus) dari diagram penelitian. **Siswoyo Haryono, Metode SEM**

Untuk Penelitian Manajemen Dengan AMOS LISREL PLS (Jawa Barat: PT. Intermedia Personalia Utama, 2016), h. 413.

Maka dari itu dilakukan pengujian akhir setelah penghapusan pernyataan X11, X14, X16, X19, X27 dan X29. Dengan demikian didapatkan model akhir pada tabel dan gambar dibawah ini



Gambar 4.2
Hasil Uji Outer Model

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah 2024.

Dari tabel 4.3 dan gambar 4.2 di atas pada substruktur 1 variabel persepsi menunjukkan nilai 63 persen dan substruktur 2 pada variabel minat menabung menunjukkan nilai 78 persen, dapat dilihat bahwa nilai *loading factor* semua item

pernyataan pada model akhir $> 0,70$, maka semua item pernyataan dinyatakan valid.**Hamid And Anwar, h. 42.**

b. *Composite Reliability*

Pada pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui tentang keandalan alat ukur tersebut dengan composite reliability harus > 0.70 . Berikut nilai composite reliability dalam tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.2
Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
X1 (Literasi Keuangan Syariah)	0.846	0.89
X2 (Persepsi)	0.907	0.926
Y1 (Minat Menabung)	0.932	0.943

Sumber: Data diolah pada tahun 2024

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai composite reliability diatas 0.70 maka dapat dikatakan bahwa seluruh variabel lolos uji reliabilitas.⁷⁵

4.2.2 Inner Model

1. R Square

Pengujian model struktural (inner model) terdiri atas uji R square(R^2). R Square adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen yaitu menjelaskan “kriteria batasan nilai R square ini dalam tiga klasifikasi, yaitu 0.67 sebagai substantial; 0.33 sebagai moderat dan 0.19 sebagai lemah.⁷⁶ Hasil yang diperoleh dari penelitian pada tabel berikut ini:

⁷⁵ Maharani, Renita, Trisiladi Supriyanto, and Mira Rahmi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah:(Studi Kasus Di Bsi Ex Bsm)." *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam* 7.2 (2021): 127-136.

⁷⁶ Imam Ghazali dan Latan, Partial Leats Squares....,h.84.

Tabel 4.3
Uji F Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
X2 (Persepsi)	0.63	0.621
Yi (Minat Menabung)	0.782	0.771

Sumber: Data diolah pada tahun 2024

Nilai R Square pada model substruktur 1 sebesar 0.621 atau 62.1 persen, persepsi dijelaskan oleh variabel literasi, sedangkan dengan substruktur 2 sebesar 37,9 persen sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Sedangkan pada substruktur 3 sebesar 0.771 persen atau 77,1 persen dipengaruhi oleh setiap variabel, sedangkan 22,9 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh variabel persepsi (Y) 0.366 Artinya pengaruhnya moderat, begitu pula variabel intervening minat menabung (Z) sebesar 0.460 yang berarti pengaruhnya moderat.

4.2.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat besarnya nilai pengaruh tidak langsung antar variabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode *bootstrapping* menggunakan smartPLS 3.0. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1. Pengaruh Langsung (Direct Effect)

Hasil uji hipotesis diperoleh dari pengujian *Bootstraping* dengan teknik dan menggunakan aplikasi *SMART-PLS 3*. Hasil pengujian disajikan pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 (Literasi Keuangan Syariah) -> X2 (Persepsi)	0.794	0.801	0.068	11.727	0.000
X1 (Literasi Keuangan Syariah) -> Y1 (Minat Menabung)	0.406	0.385	0.158	2.567	0.011
X2 (Persepsi) -> Y1(Minat Menabung)	0.528	0.552	0.141	3.741	0.000

Sumber : Data diolah tahun 2024

Tabel di atas untuk mengukur keterdukungan hipotesis. Untuk analisis melihat analisis nilai koefisien pertama, bisa dilihat pada kolom original sample (O), dan analisis kedua, bisa dilihat pada kolom probabilitas (P-Value) apabila nilai lebih $< 0,05$ maka hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a di terima jika nilai > 0.05 maka hipotesis menggunakan probabilitas H_o ditolak.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas terdapat tujuh hipotesis yang diajukan, terdapat empat hipotesis yang diterima dan tiga hipotesis yang ditolak. Berikut ini penjelasan dari hasil analisis hipotesis:

1. Hubungan antara literasi keuangan syariah (X1) dengan persepsi (X2) , jika dilihat dari nilai pada kolom sample original sebesar 0.794 yang berarti terdapat pengaruh positif sebesar 79,4%. Selain itu dilihat dari nilai pada

kolom probabilitas (P-Value) sebesar $0.000 < 0.05$, maka arah hubungannya adalah signifikan, karena nilai probabilitas yang diperoleh di atas ambang batas tingkat signifikansi. Oleh karena itu, ada pengaruh yang positif signifikan dari variabel literasi keuangan syariah (X1) terhadap persepsi (X2) pada Bank Syariah Kota Langsa.

2. Hubungan antara literasi keuangan syariah (X1) dengan minat menabung (Y1) , jika dilihat dari nilai pada kolom sample original sebesar 0.406 yang berarti terdapat pengaruh positif sebesar 40,6%. Selain itu dilihat dari nilai pada kolom probabilitas (P-Value) sebesar $0.011 < 0.05$, maka arah hubungannya adalah signifikan, karena nilai probabilitas yang diperoleh di atas ambang batas tingkat signifikansi. Oleh karena itu, ada pengaruh yang positif signifikan dari variabel literasi keuangan syariah (X1) terhadap minat menabung (Y1) pada Bank Syariah Kota Langsa.
3. Hubungan antara persepsi (X2) dengan minat menabung (Y1) , jika dilihat dari nilai pada kolom sample original sebesar 0.528 yang berarti terdapat pengaruh positif sebesar 52,8%. Selain itu dilihat dari nilai pada kolom probabilitas (P-Value) sebesar $0.000 < 0.05$, maka arah hubungannya adalah signifikan, karena nilai probabilitas yang diperoleh di atas ambang batas tingkat signifikansi. Oleh karena itu, ada pengaruh yang positif signifikan dari variabel persepsi (X2) terhadap minat menabung (Y1) pada Bank Syariah Kota Langsa.

B. Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect)

Untuk pengujian hipotesis ini juga dibutuhkan nilai T-Statistics dan p-value. Dalam penelitian ini tingkat signifikansi yang dipakai sebesar 10% (0.1). Dan nilai T-Statistics sebesar 1. Dalam penelitian ini H_a diterima apabila nilai P-value < 0.1 dan nilai T-Statistics $>$ dari T-tabel 1.96. Adapun hasil pengujian moderasi di dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 4.2.6 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Penjelasan Uji Pengaruh Intervening Hipotesis Penelitian

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 (Literasi Keuangan Syariah) -> X2 (Persepsi) -> Y1 (Minat Menabung)	0.419	0.441	0.119	3.529	0.000

Sumber: Data diolah Pada tahun 2024

Berdasarkan hasil analisa pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa Variabel literasi keuangan (X1), dan persepsi (X2) tidak mampu memediasi keseluruhan pengaruh Variabel Independen yaitu minat menabung (Y) dan , hal ini dapat dilihat berdasarkan keseluruhan nilai P-value diatas nilai level signifikansi.

4.3. Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Persepsi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) terhadap dan persepsi (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan. Pengaruh positif yang ini mengindikasikan bahwa semakin besarnya tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki pihak bank maka semakin meningkat pula tingkat minat masyarakat non-muslim menabung. Hal ini sejalan

dengan beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap persepsi dengan mengetahui dasar keuangan syariah dan bank syariah mempunyai akad keuangan syariah seperti giro, tabungan, dan deposito yang dapat meningkatkan minat menabung pada Masyarakat non-muslim.⁷⁷ Selain itu penelitian lain juga menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi non-muslim pada Bank Syariah Indonesia (BSI). Hubungan antar literasi keuangan X1, persepsi X2 berpengaruh positif terhadap minat umat kristiani menabung.

Masyarakat dan lembaga jasa keuangan syariah memiliki hubungan yang saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan jasa dari lembaga keuangan syariah. Jika mereka memilih literasi keuangan syariah yang baik, mereka harus memiliki informasi yang tepat tentang tingkat suku bunga, kondisi ekonomi nasional, keuangan pribadi dan tingkat pertumbuhan. Tantangan lain bagi umat Islam adalah untuk menemukan jenis pembiayaan mengenai syarat dan ketentuan Islam.

Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap persepsi menabung melalui persepsi non-Muslim pada bank syariah dapat memiliki berbagai implikasi, Jika literasi keuangan syariah meningkat, non-Muslim dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam. Ini dapat mengubah persepsi mereka terhadap produk dan layanan perbankan syariah, termasuk

⁷⁷ Mhd. Rizky Al Akbar, Sugianto Sugianto, And Aqwa Naser Daulay, "Pengaruh Kualitas Produk Dan Penerapan Nilai Islam, h. 97.

menabung di bank syariah. Kepahaman yang kurang bisa menghasilkan persepsi negatif atau ketidakpastian terhadap produk dan layanan keuangan syariah, sehingga mempengaruhi kemungkinan menabung di bank syariah. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dapat memiliki dampak positif yang signifikan pada persepsi menabung non-Muslim di bank syariah, dengan membuka peluang, meningkatkan kepercayaan, dan mendorong inklusivitas keuangan.

Hasil penelitian ini telah mendukung penelitian yang dilakukan oleh Albaity & Rahman (2019). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah, berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan produk perbankan syariah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ali et al, (2021) yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan syariah merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap penggunaan produk perbankan Islam di Pakistan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Muslichah & Sanusi, (2019) menunjukkan bahwa niat menggunakan produk perbankan syariah dipengaruhi oleh religiusitas, literasi dan sikap. Sedangkan pengaruh literasi keuangan syariah terhadap niat menggunakan produk perbankan syariah menunjukkan pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan hubungan lainnya. Literasi berpengaruh terhadap niat menggunakan produk perbankan syariah, dengan koefisien sebesar 0,383. Merupakan nilai tertinggi dibandingkan dengan nilai koefisien lainnya.

Tingkat literasi keuangan syariah masyarakat yang tinggi tentunya dapat menumbuhkan pemanfaatan terhadap produk dan jasa yang ada di perbankan syariah sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan,

mengingat masyarakat dan lembaga keuangan syariah saling membutuhkan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah maka akan semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk perbankan syariah kemudian juga dapat mendorong industri keuangan untuk terus menciptakan dan mengembangkan produk dan jasa keuangan secara inovatif dan lebih terjangkau oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhannya. Begitu juga pada masyarakat di level remaja. Remaja masjid di Kota Pekanbaru yang memiliki tingkat literasi pengetahuan tentang keuangan (*financial*) syariah yang tinggi tentunya sangat penting untuk meningkatkan minat menggunakan produk perbankan syariah, sehingga remaja masjid dapat menjadi motor penggerak dan sebagai *agent of change* suatu bangsa yang memiliki peran penting dalam perkembangan perbankan syariah terutama dalam penerapannya pada kehidupan sehari-hari.

4.3.2 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) terhadap dan Minat Menabung (Y) memiliki pengaruh positif dan signifikan. Pengaruh positif yang ini mengindikasikan bahwa semakin besarnya tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki pihak bank maka semakin meningkat pula tingkat minat masyarakat non-muslim menabung. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung dengan mengetahui dasar keuangan syariah dan bank syariah mempunyai akad keuangan syariah seperti giro, tabungan, dan depositon yang dapat meningkatkan minat

menabung pada Masyarakat non-muslim.⁷⁸ Selain itu penelitian lain juga menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung Masyarakat non-muslim pada Bank Syariah Indonesia (BSI).

Masyarakat dan lembaga jasa keuangan syariah memiliki hubungan yang saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan jasa dari lembaga keuangan syariah. Jika mereka memilih literasi keuangan syariah yang baik, mereka harus memiliki informasi yang tepat tentang tingkat suku bunga, kondisi ekonomi nasional, keuangan pribadi dan tingkat pertumbuhan. Tantangan lain bagi umat Islam adalah untuk menemukan jenis pembiayaan mengenai syarat dan ketentuan Islam. Literasi keuangan syariah dapat meningkatkan pemahaman non-Muslim tentang prinsip-prinsip syariah yang menjadi dasar operasional bank syariah. Ini melibatkan ketidakpartisan dalam kegiatan yang melibatkan riba (bunga) dan praktik-praktik keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan literasi keuangan syariah, non-Muslim dapat memahami dengan lebih baik cara bank syariah beroperasi dan memahami bahwa uang mereka akan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip etika Islam. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan non-Muslim terhadap layanan bank syariah. Selain itu, literasi keuangan syariah juga mencakup pemahaman tentang risiko dan keuntungan dari produk-produk keuangan syariah. Dengan pemahaman ini, non-Muslim dapat membuat

⁷⁸ Mhd. Rizky Al Akbar, Sugianto Sugianto, And Aqwa Naser Daulay, "Pengaruh Kualitas Produk Dan Penerapan Nilai Islam, h. 97.

keputusan finansial yang lebih baik dan lebih terinformasi saat memilih untuk menabung di bank syariah.

Dengan tingginya literasi keuangan syariah akan sangat berpengaruh terhadap minat atau menggunakan produk di bank syariah, mengingat bahwa penduduk Indonesia didominasi oleh agama Islam yang harusnya menggunakan transaksi sehari-harinya harus menggunakan syariah untuk menghindari riba. Dimana riba sangat bertentangan dengan ajaran Islam.

Siti Aisyah dan Ragil Satria Wicaksono(2020) yang berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah” dengan hasil penelitian Penelitian menggunakan software SPSS 23 dan hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah dengan koefisien regresi sebesar 0.746 dan signifikansi 0.000 dengan nilai $t > t_{sebesar\ 387.345}$ > 0.1697 dapat disimpulkan kontribusi variabel literasi keuangan syariah sebesar 74.4% terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah sedangkan sisanya sebesar 25.6% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.3.3 Pengaruh Persepsi terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa Variabel Persepsi (X2) terhadap Minat Menabung (Y) memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hasil penelitian didukung oleh beberapa penelitian menyatakan

persepsi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.⁷⁹

Selain itu penelitian lain juga menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah.⁸⁰

4.3.4 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Melalui Persepsi

Penjelasan uji pengaruh intervening, Berdasarkan hasil analisa pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa Variabel literasi keuangan (X_1), dan persepsi (X_2) tidak mampu memediasi keseluruhan pengaruh Variabel Independen yaitu minat menabung (Y) dan , hal ini dapat dilihat berdasarkan keseluruhan nilai P-value diatas nilai level signifikansi.

Implikasi persepsi terhadap minat menabung non-Muslim di bank syariah dapat melibatkan beberapa aspek yang memengaruhi keputusan individu dalam memilih tempat menabung. Implikasi positif dari persepsi dapat mencakup keyakinan bahwa bank syariah memberikan keuntungan yang adil dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Jika mereka melihat bahwa bank syariah memberikan solusi finansial yang baik, maka minat menabung dapat meningkat. Kepercayaan terhadap bank syariah dapat menjadi implikasi positif atau negatif tergantung pada sejauh mana transparansi bank tersebut dalam mengelola dana nasabah dan menjalankan operasionalnya sesuai prinsip syariah.

⁷⁹ Vinny Dwi Rahim Safavi, "Pengaruh kualitas pelayanan dan citra merek terhadap kepuasan konsumen kartu prabayar," *Jurnal Manajemen* (13 2021), h. 142.

⁸⁰ Dhita Tresiya, Djunaidi, And Heri Subagyo, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kenyamanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Perusahaan Jasa Ojek Online Go-Jek Di Kota Kediri," *Jimek* (1 2018), h. 208.

Persepsi akan kepercayaan yang tinggi dapat meningkatkan minat menabung masyarakat non muslim di bank syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Nugroho (dalam Yuniarti) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi salah satunya adalah minat. Minat yaitu faktor yang membedakan penilaian seseorang terhadap suatu hal atau objek tertentu, yang mendasari kesukaan atau ketidaksukaan terhadap objek tersebut. Selain faktor yang mempengaruhi persepsi, ada pula faktor yang mempengaruhi minat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Aceh merupakan daerah otonomi khusus yang bersifat istimewa, selain itu kesetimewaan Aceh adalah daerah yang menerapkan hukum syariat sebagai dasar dalam membuat PERDA (Peraturan Daerah). Salah satu implikasi dari hukum syariat yang tertuang dalam Qanun Nomor 11 Tahun 2018 bahwa Aceh menerapkan sistem keuangan berbasis syariah. Berlakunya Qanun Nomor 11 Tahun 2018 mengenai tentang Lembaga Keuangan Syariah (LKS), Qanun ini merupakan tindak lanjut Qanun Aceh Nomor 8 Tahun 2014 tentang Lembaga keuangan syariah. Selain itu, perbedaan agama di Aceh menjadi tantangan besar bagi bank Syariah di Aceh dengan adanya Lembaga Keuangan Syariah.

Terbatasnya literatur yang ada mengenai pengaruh spesifik literasi keuangan syariah terhadap persepsi dan minat menabung individu non-Muslim di bank syariah, khususnya dalam di daerah Kota Langsa. Studi ini berupaya

mengatasi kesenjangan dengan memberikan bukti empiris dan wawasan tentang hubungan antara literasi keuangan syariah, persepsi, dan minat menabung terhadap perbankan syariah.

Variabel literasi keuangan syariah diukur melalui pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah, pemahaman mekanisme lembaga keuangan, dan kesadaran akan manfaat, kepatuhan aturan, serta dampak positif dari lembaga keuangan syariah. Sementara itu, variabel persepsi diukur melalui pengetahuan tentang bunga bank konvensional, pemilihan produk simpanan dan pembiayaan, preferensi terhadap bank syariah, pengetahuan tentang bagi hasil, penggunaan produk bank syariah, dan ketertarikan terhadap pembiayaan yang ada di bank syariah. Variabel minat menabung di bank syariah diukur melalui berbagai aspek seperti mencari informasi terkait produk, pertimbangan untuk melakukan pembelian, keinginan untuk memiliki produk, dan keinginan untuk menggunakan produk tabungan.

Model penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menguraikan pengaruh literasi keuangan syariah terhadap persepsi dan minat menabung di bank syariah, khususnya pada masyarakat non-Muslim di Kota Langsa. Penelitian ini menggunakan Path Analysis dengan bantuan software SmartPLS 3.0 untuk menganalisis pengaruh menggunakan efek mediasi dengan variabel persepsi sebagai variabel intervening. Model ini juga melibatkan analisis faktor konfirmatori untuk menguji validitas konvergen dan diskriminan, serta uji reliabilitas dengan menggunakan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, serta

memberikan informasi yang menambah wawasan dan pemahaman mengenai persepsi masyarakat non-Muslim terhadap minat menabung pada Bank Syariah. Hasil penelitian didapatkan bahwa Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) terhadap persepsi (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan, Variabel literasi keuangan syariah (X1) terhadap Minat Menabung (Y) memiliki pengaruh positif dan signifikan, dan variabel Persepsi (X2) terhadap Minat Menabung (Y) memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Implikasi dari penelitian ini mencakup beberapa aspek yang dapat memberikan kontribusi signifikan, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi tambahan materi referensi keilmuan bagi akademisi, serta dapat meningkatkan pemahaman mengenai persepsi dan minat menabung pada Bank Syariah.

5.2 Saran

Bank syariah harus berhasil mempromosikan literasi keuangan syariah yang dapat memberikan pendekatan inklusif dan multikultural dalam menyediakan layanan keuangan. Hal ini dapat membuka pintu bagi kerjasama antaragama dan memberikan kontribusi positif terhadap keharmonisan sosial. Penting untuk melibatkan non-Muslim dalam program pendidikan dan kampanye literasi keuangan syariah untuk merubah persepsi masyarakat non muslim terhadap bank syariah ke arah yang positif. Dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka, bank syariah dapat menarik minat lebih banyak nasabah non-Muslim untuk menggunakan layanan mereka. Dengan menggabungkan literasi keuangan syariah dan pendekatan yang inklusif, bank syariah dapat menciptakan

lingkungan yang menarik bagi non-Muslim untuk menabung dan menggunakan layanan keuangan mereka.

Saran terhadap penelitian selanjutnya tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap persepsi menabung melalui persepsi non-Muslim pada bank syariah dapat difokuskan pada bagaimana pengaruh budaya dan norma sosial mempengaruhi literasi keuangan syariah pada non-Muslim. Dimana faktor-faktor ini memainkan peran penting dalam pembentukan persepsi mereka terhadap menabung di bank syariah. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam memahami pengaruh literasi keuangan syariah terhadap persepsi menabung non-Muslim di bank syariah dan memberikan wawasan untuk pengembangan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan literasi dan penerimaan produk keuangan syariah.